

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi aktivitas kelompok pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal pada bulan Oktober 2021, dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2022, dan berakhir pada bulan Agustus 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera jumlah populasi perawat 155 pada tanggal 16 Februari 2022.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh

populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah di tentukan.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Perawat melakukan TAK dari tahap persiapan sampai dengan terminasi
- 2) TAK dilakukan pada pasien dengan halusinasi
- 3) Perawat yang berjaga di bangsal tenang
- 4) Pendidikan perawat minimal D3

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Perawat yang tidak sedang berjaga di bangsal
- 2) Perawat yang sedang sakit sehingga tidak dapat melaksanakan TAK sampai selesai.

B. Besar Sampel

Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Dahlan, 2016) , untuk rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha PQ}{d^2}$$

Keterangan :

- $n$  = Jumlah sampel  
 $Z\alpha$  = Nilai standar alpha 5% = 1,96  
 $P$  = Proporsi kategorik = 0,75  
 $Q$  = 1-P = 1-0,75 = 0,25  
 $d$  = presisi yang ditetapkan (0,10)  
 maka :

$$n = \frac{Z\alpha PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,75 \times 0,25}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,1875}{0,01}$$

$$n = 72,02$$

$$n = 73 \text{ perawat}$$

Jadi total responden untuk penelitian ini sebanyak 73 orang.

#### D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu teknik pelaksanaan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi pada pasien halusinasi di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pelaksanaan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori	Terapi aktivitas kelompok adalah salah satu terapi psikoterapi yang diberikan kepada pasien halusinasi pendengaran dalam bentuk kegiatan kelompok terapi dimulai dari tahap persiapan sampai dengan evaluasi.	Kuisisioner TAK dan Observasi dari buku Keliat (2016).	Dengan kategori : Baik:76-100% Cukup:56-75% Kurang: <56%	Ordinal
			Dihitung berdasarkan jumlah skor 1. Ya 2.Tidak	

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Untuk mendapatkan data informasi yang diinginkan instrument

penelitian yang digunakan yaitu ceklist pelaksanaan TAK. Instrumen ceklist terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap orientasi, tahap kerja dan tahap evaluasi. Pernyataan di tahap persiapan terdiri dari 3 item, tahap orientasi 5 item, tahap kerja 6 item dan tahap evaluasi 4 item. Jika item pernyataan dilakukan oleh perawat, maka skornya 1 dan jika tidak dilakukan skornya 0. Skor disemua item dijumlahkan, kemudian dikategorikan berdasarkan penghitungan berikut.

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x$$

Keterangan :

$\mu$  : mean teoritis

$\sigma$  : besar satuan standar deviasi untuk kategori

$x$  : nilai scoring (Azwar, 2012)

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Berikut merupakan langkah dalam metode pengumpulan data primer:

- a. Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Kemudian permohonan izin yang telah diperoleh dikirimkan ke RSJ Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang untuk mendapatkan izin penelitian di RSJ Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang
- c. Setelah mendapatkan izin, sebelumnya peneliti di beri arahan oleh supervisi untuk melakukan penelitian seperti jumlah pasien halusinasi, bangsal yang terdapat pasien halusinasi dan jumlah perawat

yang ada di tiap bangsal tersebut.

Selanjutnya peneliti melaksanakan proses pengumpulan data penelitian kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan lembar observasi penelitian Standar Operating Procedure (SOP) dan mengambil data langsung ke bangsal untuk melihat pelaksanaan TAK. Kemudian mengecek kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi, melakukan kerjasama dengan perawat yaitu dengan upaya preventif, promotif dan kuratif untuk pelaksanaan TAK. Apabila jumlah sampel yang didapatkan sebanyak dengan jumlah yang dibutuhkan, maka selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data penelitian.

- d. Selanjutnya, lembar observasi yang sudah terisi jawaban dicek kembali kelengkapan datanya, apabila terdapat data yang belum lengkap maka peneliti menanyakan kembali kepada responden untuk melengkapi data.
- e. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dan tidak ada kendala dalam pengambilan data, sehari data yang di dapat berjumlah 6-7 perawat.
- f. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan rekap data, Hasil penilaian pelaksanaan terapi aktivitas kelompok dan kemampuan mengontrol pasien halusinasi selanjutnya di observasi ada tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya gambaran TAK.

## **G. Validitas dan Realibilitas**

### **1. Validitas**

Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen. Validasi menyatakan apa yang semestinya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur sesuatu yang seharusnya dapat diukur dalam situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2013). Kuisisioner ini sudah di uji validitas oleh buddiAnna Keliat dan di setujui oleh RSJ. Dengan instrumen pelaksanaan SOP terapi aktivitas kelompok. Kuesioner teknik pelaksanaan terapi aktivitas kelompok.

## 2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil yang di peroleh apabila pengukuran dilakukan oleh seseorang yang berbeda atau di laksanakan pada waktu yang tidak sama (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas instrumen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan alat ukur mampu mengukur secara konsisten objek yang akan di ukur. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan terhadap pasien yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Pada instrumen penelitian uji reliabilitas dilakukan sebelum pengumpulan data dan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha yang diolah dengan komputerisasi, apabila nilai cronbach alpha lebih dari 0,7 artinya instrumen penelitian ini reliabel (Notoadmodjo, 2018)

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil kuesioner yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar kuesioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan mengecek dan perbaikan isi lembar kuesioner tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

#### b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data

*entry*). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

1) Teknik Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)

- a) Kode 1 = Baik
- b) Kode 2 = Cukup
- c) Kode 3 = Kurang

2) Usia

- a) Kode 1 = 21-25
- b) Kode 2 = 26-30
- c) Kode 3 = 31-35
- d) Kode 4 = 36-40
- e) Kode 5 = 41-50
- f) Kode 6 = 51-55

3) Jenis Kelamin

- a) Kode 1 = Laki-laki
- b) Kode 2 = Perempuan

4) Status pernikahan

- a) Kode 1 = Kawin
- b) Kode 2 = Belum Kawin

5) Pendidikan

- a) Kode 1 = D3
- b) Kode 2 = S1
- c) Kode 3 = S2
- d) Kode 4 = S2 Spesialis Jiwa

c. *Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data*

Yaitu langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau

“software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* (Notoatmodjo, 2018).

d. Pembersihan Data (*Cleanning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

e. Tabulating

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukkan dalam aplikasi komputer SPSS untuk menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna. Kemudian hasil perhitungan disediakan dalam bentuk tabel yang disatukan menjadi laporan hasil penelitian. Analisa data yang digunakan analisis univariat.

Analisis univariate ini bertujuan untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah teknik pelaksanaan terapi aktivitas kelompok. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan untuk penyajian data yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

## I. Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan uji etik atau *ethical clearance* kepada Komisi Etik Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang. Keterangan mengenai persetujuan etik penelitian diterbitkan pada tanggal 11 februari 2022 dengan nomor : 460/ KEPK/ 04083/ RS.ERBA/ 2022.

### 1. *Autonomy*

Peneliti telah menjelaskan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dengan kepala ruangan untuk memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan. Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, subjek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Tetapi responden yang diteliti tidak menolak dan selalu berpartisipasi dalam penelitian.

### 2. *Beneficence*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengandung konsekuensi bahwa semuanya demi kebaikan subjek agar subjek mengetahui bagaimana teknik pelaksanaan terapi aktivitas kelompok. Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal khususnya bagi responden. Penelitian ini bermanfaat bagi perawat, yaitu dapat mengetahui gambaran teknik pelaksanaan terapi aktivitas kelompok pada pasien halusinasi.

### 3. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan tidak mengandung unsur bahaya, merugikan subjek atau mengancam jiwa subjek. Peneliti tidak melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dapat membahayakan subjek. Penelitian ini tidak mempengaruhi aktifitas yang mengganggu responden. Observasi pelaksanaan TAK membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit . Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat gejala-gejala atau tindakan yang dapat membahayakan

responden dan penelitian berjalan dengan lancar.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subjek dijamin oleh peneliti. Subjek mempunyai hak untuk meminta data dan data yang di berikan harus dirahasiakan, maka dari itu perlu adanya tanpa nama (anonimity) dan rahasia (confidentiality). Dalam pelaksanaannya nama responden telah dirahasiakan dan hanya diberi kode.

5. *Veracity*

Manfaat, efek, dan apa yang didapat responden telah dijelaskan oleh peneliti secara jujur saat penelitian dilakukan karena responden mempunyai hak untuk mengetahui segala informasi yang terkait tentang penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti telah menjelaskan mengenai penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap proses jalannya penelitian. Serangkaian kegiatan penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian.
  - b. Mengajukan judul penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.
  - e. Mengurus surat izin etik di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.
  - f. Melakukan uji etik di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.
  - g. Melakukan studi pendahuluan di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.
  - h. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
  - i. Mengadakan presentasi proposal

- j. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat presentasi proposal.
  - k. Mengurus surat izin melaksanakan penelitian dan etika penelitian.
2. Tahap pelaksanaan.
    - a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari RSJ Ernaldi Bahar Palembang dan etika penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian.
    - b. Pengambilan data dilakukan pada perawat yang melakukan TAK.
    - c. Peneliti membuat kontrak waktu kurang lebih 15-30 menit untuk mengobservasi pelaksanaan TAK minimal 3 pelaksanaan TAK oleh perawat ruangan setiap harinya.
    - d. Peneliti kemudian menggunakan ceklist TAK, peneliti meminta izin kepada responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
    - e. Setelah meminta izin, selanjutnya peneliti mengumpulkan perawat dengan cara melihat perawat melakukan kegiatan TAK.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Tanggal: 04 Juli 2022	Tanggal: 05 Juli 2022	Tanggal: 06 Juli 2022	Tanggal: 07 Juli 2022	Tanggal: 08 Juli 2022	Tanggal: 09 Juli 2022
Ruangan: Cempaka Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.F 2. Ny.E 3. Ny.E 4. Ny.P Ruangan: Cempaka Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.I 2. Ny.L 3. Ny.A Total Perawat: 7	Ruangan: Cendrawasih Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.N 2. Ny.F 3. Ny.I Ruangan: Cendrawasih Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.S 2. Ny.D 3. Ny.N Total Perawat: 6	Ruangan: Merpati Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.P 2. Ny.S 3. Ny.R Ruangan: Merpati Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.Y 2. Ny.E 3. Ny.J Total Perawat: 6	Ruangan: Kenanga Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.F 2. Ny.I 3. Ny.S Ruangan: Kenanga Perawat/waktu TAK: Siang 1. Tn.B 2. Ny.A 3. Tn.D Total Perawat: 6	Ruangan: Asoka Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Tn.L 2. Ny.S 3. Ny.W Ruangan: Asoka Perawat/waktu TAK: Siang 1. Tn.A 2. Ny.M 3. Tn.J Total Perawat: 6	Ruangan: Bangau Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.H 2. Ny.S 3. Tn.I Ruangan: Bangau Perawat/waktu TAK: Siang 1. Tn.B 2. Ny.M 3. Ny.T Total Perawat: 6
Tanggal: 11 Juli 2022	Tanggal: 12 Juli 2022	Tanggal: 13 Juli 2022	Tanggal: 14 Juli 2022	Tanggal: 15 Juli 2022	Tanggal: 16 Juli 2022
Ruangan: Cempaka Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.K 2. Ny.P 3. Ny.M Ruangan: Cempaka Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.U 2. Ny.R 3. Ny.S Total Perawat: 6	Ruangan: Cendrawasih Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.P 2. Tn.K 3. Ny.C Ruangan: Cendrawasih Perawat/waktu TAK: Siang 1. Tn.S 2. Tn.B 3. Ny.P Total Perawat: 6	Ruangan: Merpati Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.C 2. Ny.I 3. Tn.S Ruangan: Merpati Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.N 2. Tn.A 3. Ny.M Total Perawat: 6	Ruangan: Kenanga Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Tn.R 2. Ny.A 3. Ny.R Ruangan: Kenanga Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.O 2. Tn.K 3. Ny.H Total Perawat: 6	Ruangan: Asoka Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Tn.J 2. Ny.M 3. Ny.E Ruangan: Asoka Perawat/waktu TAK: Siang 1. Tn.D 2. Ny.R 3. Tn.S Total Perawat: 6	Ruangan: Bangau Perawat/waktu TAK: Pagi 1. Ny.Z 2. Ny.B 3. Tn.S Ruangan: Bangau Perawat/waktu TAK: Siang 1. Ny.H 2. Ny.Y 3. Tn.R Total Perawat: 6

- f. Peneliti berkoordinasi dengan perawat untuk melakukan kegiatan TAK. Hasil koordinasi atau kontrak kegiatan TAK, ditulis dalam tabel kerja untuk memudahkan peneliti mengontrol jadwal pelaksanaan TAK tiap harinya. Berikut bentuk tabel penjadwalan atau waktu TAK oleh perawat ruangan.
  - g. Melakukan observasi dari awal sampai selesai terhadap pelaksanaan TAK yang dilakukan oleh perawat, waktu nya kurang lebih 30 menit, dan untuk melakukan TAK observasi 73 perawat memakan waktu kurang lebih 20 hari, dan dibantu dengan asisten peneliti yang bertugas sebagai pendokumentasian.
  - h. Lembar Observasi yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya.
  - i. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan rekap data dan analisis data.
  - j. Peneliti membutuhkan asisten untuk bagian dokumentasi.
3. Tahap akhir
- Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian, kemudian hasil penelitian di konsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:
- a. Data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data, kemudian data yang sudah ada dilakukan uji statistik dengan sistem komputer.
  - b. Menyusun hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dan BAB V berisi kesimpulan dan saran.
  - c. Melakukan konsultasi pada pembimbing dan melakukan perbaikan untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian.
  - d. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
  - e. Mengadakan seminar hasil penelitian.
  - f. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai saran.
  - g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji.
  - h. Setelah laporan disetujui, melakukan pengumpulan laporan hasil

penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN